BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Menurut kusrini dan Andri koniyo (2007 : 5) kata sistem mempunyai beberapa pengertian, tergantung dari sudut pandang mana kata tersebut didefinisikan. Secara garis besar ada dua kelompok pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau kelompoknya, yang dalam hal ini system itu didefinisikan sebagai " suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaiakan suatu aturan tertentu".
2. Pendekatan sistem sebagai jaringan kerja dari prosedur yang lebih menekankan urutan proses di dalam system. Prosedur (procedure) didefiisikan oleh Richard F. Neushl sebagai "urutan operasi kerja (tulis-menulis), yang biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi bisnis yang terjadi".

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai "sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan". Dengan demikian di dalam suatu system, komponen-komponen ini tidak dapat berdiri-sendiri, tetapi sebaliknya, saling berhubungan hingga membentuk satu kesatuan sehingga tujuan system itu dapat tercapai.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.2. Karakteristik Sistem

Menurut kusrini dan Andri koniyo (2007 : 6) Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain :

1. Komponen sistem (Component)

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batasan system (Boundary)

   Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.

3. Subsistem

   Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.

4. Lingkungan Luar sistem (Evironment)

   Suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.

5. Penghubung Sistem (Interface)

   Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

6. Masukan sistem (Input)

   Energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

7. Keluaran sistem (Output)

   Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

8. Pengolahan Sistem (Process)

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

9. Sasaran Sistem (Object)

   Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

2.3. Klasifikasi Sistem

Menurut kusrini dan Andri koniyo (2007 : 7) suatu sistem dapat diklasifikasikan menjadi seperti berikut :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

   Sistem abstrak adalah suatu system yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan system fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3. Sistem tertentu dan sistem tak tentu

   Sistem tertentu adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat sedangkan sistem tak tertentu adalah sistem dengan perilaku ke depan yang tidak dapat diprediksi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4. Sistem tertutup dan sistem terbuka

   Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luar otomatis, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar.

2.4. Pengertian Informasi

Menurut kusrini dan Andri koniyo (2007 : 7) Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya.

2.5. Kualitas Informasi

Menurut kusrini dan Andri koniyo (2007 : 8) Informasi yang berkualitas memiliki 3 kriteria, yaitu :

1. Akurat (*accurate*)

   Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak bias ataupun menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapt dengan jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat pada waktunya (*timeliness*)

   Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

3. Relevan (relevance)

Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya. Disamping karakteristik, nilai informasi juga ikut menentukan kualitasnya. Nilai informasi (value of information) ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar disbanding biaya untuk mendapatkannya.

2.6. Sistem Informasi

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah sistem informsi. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A.LAitch dan K.Roscoe Bavis sebagai berikut : "Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."

Definisi umum sistem informasi adalah: "Sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan."

2.7. Komponen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Perangkat keras (*hardware*), mencakup berbagai peranti fisik seperti computer dan printer.
2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkit keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan system informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran system informasi.
5. Basis data (*database*), yaitu sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan computer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.8. Sistem Basis Data

Keberhasilan suatu sistem informasi sangat dipengaruhi oleh sistem basis data. Sistem basis data merupakan salah satu elemen penyusun system. Apabila sistem basis data ini benar-benar lengkap, akurat dan mudah untuk ditampilkan kembali maka hal itu akan meningkatkan kualitas dari system manajemen basis data tersebut.

Untuk mengetahui perbedaan antara basis data dengan system basis data, kita harus mengetahui definisi keduanya. Menurut James F.Courteny dan David B. Paradice, sistem basis data mempunyai pengertian sebagai berikut :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

“Sistem basis data adalah kumpulan basis data dengan para pemakai yang menggunakan basis data secara bersama-sama, personal-personal yang merancang dan mengelola basis data, serta sistem komputer yang mendukungnya.”(Sutanta, 1996). Pengertian basis data ini diperjelas lagi oleh james Martin (1990), yang mengatakan sebagai berikut :

“Basis data adalah suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan dan ditampilkan kembali, dapat digunakan untuk satu atau lebih program apliksi secara optimal, data dapat disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya, serta disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol.”

Lebih jauh, definisi-definisi yang berhubungan dengan basis data :

1. Entity (entitas) adalah orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam.
2. Atribut adalah seperti entitas, mempunyai atribut atau sebutan untuk mewakli suatu entiats.
3. Data value (nilai atau isi data) adalah data actual atau informasi yang disimpan pada tiap elemen atau atribut data.
4. Record/tuple adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan, yang menginformasikan suatu entitas secara lengkap.
5. File adalah kumpulan record sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama dan mempunyai perbedaan pada data valuen-nya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

6. Database adalah kumpulan file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan instansi dalam batasan tertentu.
7. Database Management system (DBMS) adalah kumpulan file yang saling berkaitan bersama dengan program untuk pengelolaannya. Database adalah kumpulan datanya, sedangkan program pengelolaannya berdiri sendiri dalam satu paket program komersial untuk membaca data, mengisi data, melaporkan data dalam database.

2.9. Elemen Database

Menurut kusrini dan Andri koniyo (2007 : 141) Adapun elemen-elemen system manajemen basis data dalah sebagai berikut:

1. Database

Database adalah kumpualan dari item data yang saling berhubungan satu sama lain, yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di hardware computer, dan harus menggunakan software untuk melakukan manipulasi tertentu.

2. File

File adalah kumpulan record sejenis yang mempunyai panjang elemen dan atribut yang sama, namun value-nya berbeda. Database dibentuk dari kumpulan file. File di dalam pemrosesan aplikasi dapat dikategorikan ke dalam beberapa tipe, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. File Induk (Master File)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. File induk acuan (reference master file) : file induk yang recordnya relative statis, jarang berubah nilainya. Misalnya file daftar gaji, file mata pelajaran.
2. File induk dinamik (dynamic master file): file induk yang nilai record-recornya sering berubah atau sering dimutakhirkan (update) sebagai hasil dari suatu transaksi. Misalnya file induk data barang yang setiap saat harus di-update bila terjadi transaksi.

b. File Transaksi (Transaction File)

File ini disebut input file, digunaka untuk merekam data hasil transaksi yang terjadi. Misalnya file penjualan yang berisi data hasil transaksi penjualan.

c. File Laporan (Report File)

File ini disebut output file, yaitu file yang berisi informasi yang akan ditampilakan.

d. File Sejarah (History File)

File ini disebut file arsip (archival file), merupakan file yang berisi data masa lalu yang sudah tidak aktif lagi tetapi masih disimpan sebagai arsip.

e. File Pelindung(Backup File)

File ini merupakan salinan dari file-file yang masih aktif di dalam database pada suatu saat tertentu. File ini digunakan sebagai pelindung atau cadangan bila file databse yang aktif mengalami kerusakan atau hilang.

3. Record

Record adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan yang menginformasikan tentang satu entitas secara lengkap. Satu record mewakili satu data atau informasi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4. Field

   Field adalah bagian tertentu dari data dalam record yang mewakili satu entitas, misalnya file anggota dapat dilihat dari fieldnya, seperti kode anggota, nama dan lain-lain.

5. Data value

   Data value adalah data actual atau informasi yang disampaikan pada setiap data elemen atau field data, misalnya field nama anggota memiliki data value susi, widi dan sebagainya.

6. Entity

   Entity (entitas) adalah objek riil yang dapat dibedakan satu sama yang lain dan tidak saling bergantug. Misal, pada bidang sirkulasi, entitasnya adalah anggota anggota dan buku.

7. Query

   Query merupakan perintah yang dirancang untuk memanggil kelompok record tertentu dari satu file atau lebih untuk melakukan operasi pada file.

8. View

   View adalah data yang terdiri atas sejumlah record yang diproses dalam urutan penampilan.

2.10. Sistem Informasi Keuangan

Data biasanya tergantung pada aktivitas pemrosesan seperti perhitungan, perbandingan, pemilihan, pengklasifikasin dan pengikhtisaran. Aktivitas-aktivitas ini mengatur, menganalisis dan memanipulasi data, hingga mengubahnya ke dalam informasi bagi para pemakai akhir. Kualitas data apapun yang disimpan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dalam sistem informasi juga harus dipelihara melalui proses terus-menerus dari aktivitas perbaikan dan pembaruan.

Sistem Informasi Keuangan merupakan suatu aplikasi sistem informasi yang digunakan untuk mengolah data-data yang berkaitan dengan transaksi keuangan, asset tetap, pembelian dan penjualan fasilitas serta inventory control, menjadi informasi-informasi yang diperlukan. Aplikasi sistem informasi ini menggunakam program (software). Informasi dalam berbagai bentuk dikirim ke pemakai akhir dan disediakan untuk mereka dalam aktivitas output. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan produk informasi yang tepat bagi para pemakai akhir.

Sumber:

http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_MANAJEMEN_FPEB/197207152003121-Chairul-Furqon/013_SIM_SISTEM_INFORMASI_KEUANGAN_contoh_kasus.pdf/15 Agustus 2011.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional